

**PENGARUH INTENSITAS LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA DI SMA SWASTA UISU MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Study Bimbingan Konseling*

Oleh :

ORIN NAIDA DESKY
NPM. 1402080061



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 29 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Orin Naida Desky
NPM : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa di SMP Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus.

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd

1.

2. Dra. Khairtati Purnama, M.Psi

2.

3. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Orin Naida Desky
NPM : 1402089061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Jamila, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

09C64AEF815863400

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Orin Naida Desky

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

ORIN NAIDA DESKY. 1402080061. Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA SWASTA UISU MEDAN Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu mengetahui hubungan variabel bebas (intensitas layanan informasi sosial) dan variabel terikat (Kedisiplinan belajar). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket tertutup. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket yang berisi 35 pernyataan yang terdiri 12 item angket layanan informasi sosial dan 23 item angket kedisiplinan belajar. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swasta UISU Medan yang berjumlah 57 siswa yang terdiri atas dua kelas. Hasil analisis korelasi termasuk dalam kategori interpretasi cukup, mengemukakan ada hubungan positif antara layanan informasi dengan kedisiplinan belajar, $r_{hitung} 0,406$ $r_{tabel} 0,361$ dan hal ini dapat dipahami bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,406 > 0,361$, berarti ada hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Sedangkan nilai uji t_{hitung} sebesar 2,238 dan $t_{tabel} 2,048$ hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara layanan informasi sosial dengan kedisiplinan belajar karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,238 > 2,048$. Ternyata ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o di tolak, sehingga ada pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Intensitas Layanan Informasi, Kedisiplinan Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini.

Pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modernisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian observasi lapangan sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi, memberi kesehatan, dan memberi

kemudahan pembuatan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga kepada kedua malaikat tak bersayap saya yaitu Ayahanda tercinta **JUNAIDY DESKY** dan Ibunda tercinta **ERRIDA S.** yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, mengasihi, membimbing dan berkat doa yang tiada henti-hentinya berkorban untuk penulis baik moril maupun materil serta berkat jerih payah mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd** selaku Dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan tulus serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Zaharuddin Nur M.M** selaku Sekretaris Jurusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh dan Staff dan Dosen Program Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu **Tiramah Simanjuntak, S.Pd,M.Si**, selaku kepala sekolah dan Ibunda **Nailan Fahriyah,S.Pd** selaku guru BK SMA Swasta UISU Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis tepat waktu menyelesaikan skripsi.
8. Siswa SMA Swasta UISU Medan terkhususnya kepada Siswa kelas XI IPA dan XI IPS yang telah bekerjasama dalam pemberian data untuk skripsi ini.
9. Penyemangat dan teman berantam yang selalu ada untukku adik-adik yang tersayang **Anisa Maharani, Ahmad Faris Syuza, Zhafira Azizi** yang telah mendukung dan memberi semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat saya **Maysarah Lubis, Hanifah, Yusnida dan lain-lainnya** yang maaf jika saya tak bisa menyebutkan satu persatu, yang ada disaat suka maupun duka, saling berbagi, saling membantu, kadang buat kesal maupun marah walaupun begitu saya sangat bersyukur telah memiliki sahabat seperti kalian.
11. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling BK B pagi setambuk 2014 yang merupakan kumpulan manusia-manusia luar biasa dan aneh. Yang selalu mengeluh terhadap tugas kuliah tetapi di kerjakan juga. Tak pernah terbayangkan bertemu dengan mereka selama kurang lebih tiga tahun dan mengukir banyak cerita. Terima kasih atas dukungan dan semangat serta kenangan kita. Namun perbedaan yang akan terjadi akan menjadi benang kehidupan antara kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, kemampuan pengalaman yang penulis miliki dalam peyajiannya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta berbakti pada orang tua, agama, nusa dan bangsa, semoga ALLAH SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Amiin Ya Robbal 'alamin

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2018

ORIN NAIDA DESKY

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Layanan Informasi	6
1.1. Pengertian layanan Informasi.....	6
1.2. Tujuan Pemberian Layanan Informasi	8
1.3. Fungsi Layanan Informasi	10
1.4. Pelaksanaan Layanan Informasi.....	12
1.5. Ciri-ciri Layanan Informasi	13
2. Intensitas Layanan Informasi.....	13

3. Kedisiplinan Belajar	15
3.1. Pengertian Kedisiplinan Belajar	15
3.2. Kedisiplinan Belajar Di Sekolah	16
3.3. Kedisiplinan Belajar Di Rumah	17
3.4. Indikator Kedisiplinan Belajar	17
4. Pengaruh intensitas layanan informasi bidang bimbingan sosial terhadap kedisiplinan belajar	19
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Metode Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
F. Uji Coba Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Sekolah	38
1. Identitas Sekolah.....	38
2. Visi, Misi dan Fasilitas Sekolah	39
3. Fasilitas.....	40
4. Data Guru	41

5. Struktur Organisasi	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Hasil Angket Untuk Variabel X :Intensitas Layanan Informasi Sosial .	45
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Kedisiplinan Belajar	47
C. Uji Reabilitas	49
D. Uji Korelasi Product Moment	52
E. Pengujian Hipotesis	55
F. Uji Determinasi	55
G. Diskusi Hasil Penelitian	56
H. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Populasi	25
Tabel 3.3 Sampel	26
Tabel 3.4 Kisi- kisi Angket Intensitas layanan informasi sosial.....	31
Table 3.5 Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar	32
Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan SMA Swasta UISU Medan.....	41
Tabel 4.2 Pengukur Skala Likert	44
Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel X	45
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel X setelah diuji	46
Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel Y	47
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Y setelah diuji	48
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Reabilitas Angket	50
Tabel 4.8 Distribusi Product Mooment.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Penelitian

Lampiran 2 Hasil Angket Intensitas Layanan Informasi Sosial

Lampiran 3 Hasil Angket Kedisiplinan Belajar

Lampiran 4 Hasil pengelolaan angket Penelitian

Lampiran 5 Lembar Angket Penelitian Setelah Di Uji Validitas

Lampiran 6 Form K-1

Lampiran 7 Form K-2

Lampiran 8 Form K-3

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 11 Lembar Hasil Seminar Proposal

Lampiran 12 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 13 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 14 Surat Izin Riset

Lampiran 15 Surat Balasan Riset

Lampiran 16 Surat UPT Perpustakaan

Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Lembaran Pengesahan Skripsi

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2

Data Validitas Variabel X

Intensitas layanan informasi sosial

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,289	0,361	Tidak Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,267	0,361	Tidak Valid
4	0,541	0,361	Valid
5	0,235	0,361	Tidak Valid
6	0,104	0,361	Tidak Valid
7	0,193	0,361	Tidak Valid
8	0,115	0,361	Tidak Valid
9	0,134	0,361	Tidak Valid
10	0,316	0,361	Tidak Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,113	0,361	Tidak Valid

Lampiran 3

**Data Validitas Variabel Y
Kedisiplinan Belajar**

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,361	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,171	0,361	Tidak Valid
5	0,270	0,361	Tidak Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,380	0,361	Valid
8	0,310	0,361	Tidak Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,517	0,361	Valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,478	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,175	0,361	Tidak Valid
16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	0,264	0,361	Tidak Valid
18	0,400	0,361	Valid
19	0,367	0,361	Valid

20	0,587	0,361	Valid
21	0,093	0,361	Tidak Valid
22	0,349	0,361	Tidak Valid
23	0,514	0,361	Valid

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama	: Orin Naida Desky
Tempat Tanggal Lahir	: Pulongas, 01 November 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Perumahan Kutagaluh, Kutacane
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Junaidy Desky
Ibu	: Errida S.

II. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002 – Tahun 2008	: SD Negeri 1 Kutacane
Tahun 2008 – Tahun 2011	: SMP Negeri 1 Kutacane
Tahun 2011 – Tahun 2014	: SMA Negeri 1 Kutacane
Tahun 2014 – Tahun 2018	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, FKIP Bimbingan dan Konseling

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Hormat Saya

Orin Naida Desky

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Layanan Informasi	6
1.1. Pengertian layanan Informasi.....	6
1.2. Tujuan Pemberian Layanan Informasi	8
1.3. Fungsi Layanan Informasi	10
1.4. Pelaksanaan Layanan Informasi.....	12
1.5. Ciri-ciri Layanan Informasi	13
2. Intensitas Layanan Informasi.....	13
3. Kedisiplinan Belajar	15
3.1. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	15

3.2. Kedisiplinan Belajar Di Sekolah	16
3.3. Kedisiplinan Belajar Di Rumah	17
3.4. Indikator Kedisiplinan Belajar	17
4. Pengaruh intensitas layanan informasi bidang bimbingan sosial terhadap kedisiplinan belajar	19
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Metode Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
F. Uji Coba Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Sekolah	38
1. Identitas Sekolah.....	38
2. Visi, Misi dan Fasilitas Sekolah	39
3. Fasilitas.....	40
4. Data Guru	41
5. Struktur Organisasi	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44

1. Hasil Angket Untuk Variabel X :Intensitas Layanan Informasi Sosial .	45
2. Hasil Angket Untuk Variabel Y : Kedisiplinan Belajar	47
C. Uji Reabilitas	49
D. Uji Korelasi Product Moment	52
E. Pengujian Hipotesis	55
F. Uji Determinasi	55
G. Diskusi Hasil Penelitian	56
H. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Penelitian

Lampiran 2 Data Validitas Variabel X

Lampiran 3 Data Validitas Variabel Y

Lampiran 4 Perhitungan Untuk Memperoleh Koefisien Korelasi Product Moment

Lampiran 5 Hasil pengelolaan angket Penelitian

Lampiran 6 Form K-1

Lampiran 7 Form K-2

Lampiran 8 Form K-3

Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 10 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 12 Surat Pernyataan Plagiat

Lampiran 13 Surat Izin Riset

Lampiran 14 Surat Balasan Riset

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1

ANGKET

Nama :

Kelas :

No absen :

A. Keterangan

Setiap pertanyaan dalam angket ini berisi tentang pernyataan pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah ini. Angket ini bertujuan untuk melihat pandangan siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan tujuan akhir untuk memperbaiki pelayanan bimbingan konseling. Angket ini tidak berisi jawaban benar dan salah, oleh sebab itu jawablah angket ini dengan sebenar-benarnya.

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan pendapat anda
3. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
4. Tulis nama, kelas, nomor absen
5. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini
6. Selamat mengerjakan

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah guru BK memberikan layanan konseling bagi siswa yang mengalami permasalahan				
2.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang dampak negatif perkuliahian antar remaja				
3.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang				

	tata tertib yang ada di sekolah				
4.	Apakah anda diberikan layanan informasi sosial				
5.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang etika dalam bergaul antara wanita dan pria				
6.	Apakah guru BK ada ketika siswa membutuhkan waktu untuk bimbingan				
7.	Apakah guru bk memberikan bimbingan kepada kepada siswa				
8.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang cara mengatasi konflik dengan orang lain				
9.	Guru BK memberikan konseling secara kontinyu kepada siswa yang bermasalah sampai masalah yang dihadapi terselesaikan				
10.	Guru BK selalu tersenyum atau menyapa ketika bertemu dengan saya				
11.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang cara berkomunikasi, serta menerima dan menyampaikan pendapat secara logis dan efektif				
12.	Apakah anda diberikan bimbingan tentang kedisiplinan belajar di sekolah				
13.	Apa anda selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan ulangan harian di sekolah				
14.	Apakah anda memakai kelengkapan seragam sekolah dengan baik				
15.	Apakah anda mengikuti upacara dengan tertib				
16.	Apakah anda pernah tidak menjadi salah satu anggota pelaksana upacara				
17.	Apakah anda menggunakan jadwal belajar di rumah yang tetap				
18.	Apakah anda selalu bangun pagi-pagi ketika				

	hendak berangkat sekolah				
19.	Apakah setiap pagi sebelum berangkat sekolah anda sudah menyiapkan peralatan sekolah				
20.	Apakah anda selalu mentaati jadwal belajar yang telah dibuat				
21.	Apakah anda masuk kelas tepat waktu				
22.	Apakah anda melaksanakan jadwal belajar yang ditetapkan di rumah dengan perasaan senang				
23.	Apakah anda menyiapkan dan membenahi pelajaran yang akan dipelajari besok				
24.	Apakah anda memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan pelajaran yang akan di pelajari besok				
25.	Apakah setiap malam anda menyempatkan diri untuk belajar pelajaran yang akan dipelajari besok				
26.	Apakah anda berada di kelas sebelum guru datang				
27.	Apakah anda selalu mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktunya				
28.	Apakah anda selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah				
29.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
30.	Apakah anda mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu				
31.	Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas yang telah di berikan guru di sekolah				
32.	Apakah anda selalu melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
33.	Saya memanfaatkan layanan informasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang saya				

	perlu				
34.	Saya memperhatikan proses kebiasaan belajar dalam keluarga				
35.	Saya punya program membagi waktu belajar di rumah				

Data Validitas Variabel X

Intensitas layanan informasi sosial

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,289	0,361	Tidak Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,267	0,361	Tidak Valid
4	0,541	0,361	Valid
5	0,235	0,361	Tidak Valid
6	0,104	0,361	Tidak Valid
7	0,193	0,361	Tidak Valid
8	0,115	0,361	Tidak Valid
9	0,134	0,361	Tidak Valid
10	0,316	0,361	Tidak Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,113	0,361	Tidak Valid

Lampiran 3

**Data Validitas Variabel Y
Kedisiplinan Belajar**

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,361	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,171	0,361	Tidak Valid
5	0,270	0,361	Tidak Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,380	0,361	Valid
8	0,310	0,361	Tidak Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,517	0,361	Valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,478	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,175	0,361	Tidak Valid
16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	0,264	0,361	Tidak Valid
18	0,400	0,361	Valid
19	0,367	0,361	Valid

20	0,587	0,361	Valid
21	0,093	0,361	Tidak Valid
22	0,349	0,361	Tidak Valid
23	0,514	0,361	Valid

Lampiran 4

Perhitungan Untuk Memperoleh Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mencari koefisien korelasi antara Intensitas layanan informasi sosial (variable X) dengan kedisiplinan belajar (variable Y) dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada table berikut:

No	$\sum X$	$\sum Y$	XY	X ²	Y ²
1	7	48	336	49	2304
2	7	47	329	49	2209
3	6	36	216	36	1296
4	7	48	336	49	2304
5	4	36	144	16	1296
6	7	53	371	49	2809
7	3	36	108	9	1296
8	7	42	294	49	1764
9	6	48	288	36	2304
10	5	43	215	25	1849
11	6	41	246	36	1681
12	7	42	294	49	1764
13	5	45	225	25	2025
14	7	52	364	49	2704
15	7	48	336	49	2304
16	5	49	245	25	2401
17	6	50	300	36	2500
18	6	31	186	36	961
19	6	31	186	36	961
20	4	51	204	16	2601
21	6	48	288	36	2304
22	6	40	240	36	1600
23	5	42	210	25	1764
24	5	39	195	25	1521
25	5	39	195	25	1521
26	6	40	240	36	1600
27	4	42	168	16	1764
28	4	36	144	16	1296
29	4	36	144	16	1296
30	6	42	252	36	1764
TOTAL	169	1281	7299	991	55763

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai

berikut :

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 169$$

$$\Sigma Y = 1281$$

$$\Sigma X^2 = 991$$

$$\Sigma Y^2 = 55763$$

$$\Sigma XY = 7299$$

Kemudian dimasukkan kerumus korelasi product moment sebagai beriku

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(7299) - (169)(1281)}{\sqrt{[30(991) - (169)^2][30(55763) - (1281)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{218970 - 216489}{\sqrt{[29730 - 28561][1672890 - 1640961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2481}{6109,419}$$

$$r_{xy} = 0,406$$

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama	: Orin Naida Desky
Tempat Tanggal Lahir	: Pulongas, 01 November 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Perumahan Kutagaluh, Kutacane
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Junaidy Desky
Ibu	: Errida S.

II. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002 – Tahun 2008	: SD Negeri 1 Kutacane
Tahun 2008 – Tahun 2011	: SMP Negeri 1 Kutacane
Tahun 2011 – Tahun 2014	: SMA Negeri 1 Kutacane
Tahun 2014 – Tahun 2018	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, FKIP Bimbingan dan Konseling

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Hormat Saya

Orin Naida Desky

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Format Klasikal Terjadwal

Satuan pendidikan : SMA SWASTA UISU MEDAN

Kelas/semester : XI

Alokasi waktu : 1x45 menit

Tugas perkembangan : Mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai.

A.	Topik pembahasan/bahasan	Kedisiplinan belajar
B.	Rumusan kompetensi	Melalui materi kedisiplinan belajar diharapkan siswa mampu memahami dan menyesuaikan diri serta menerapkannya dalam lingkungannya guna mencapai kematangan dalam sistem etika dan nilai.
C.	Bidang bimbingan	Sosial
D.	Jenis layanan	Informasi
E.	Format penyajian layanan	Klasikal
F.	Fungsi layanan	Fungsi pemahaman dan pencegahan
G.	Indikator (tujuan layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan siswa diharapkan mampu <ol style="list-style-type: none">1. Mengkaji pengertian kedisiplinan belajar2. Menjelaskan faktor-faktor kurangnya disiplin disekolah maupun dirumah
H.	Sasaran kegiatan Layanan	XI
I.	Uraian kegiatan	
	1. Strategi penyajian/ metode	Ceramah, curah pendapat dan angket
	2. Materi	<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian kedisiplinan belajarb. Faktor-faktor kurangnya disiplin disekolah maupun dirumah
J.	Langkah-langkah pemberian layanan	
	a.Langkah kegiatan awal	(5 menit)

		mengabsen peserta didik -mengabsensi materi layanan -menyampaikan tujuan pembelajaran/pemberian layann
	b. Kegiatan inti (30 menit)	
	Kegiatan guru pembimbing	Kegiatan siswa
	Guru bertanya melalui kepada siswa tentang kedisiplinan belajar.	Siswa menjawab tentang kedisiplinan belajar.
	Guru dan siswa menyimpulkan tentang kedisiplinan belajar.	
	Guru bertanya melalui kelompok tentang faktor-faktor kurangnya disiplin disekolah maupun dirumah.	Melalui kelompok diskusinya, siswa menjawab faktor-faktor kurangnya disiplin disekolah maupun dirumah .
	c.Kegiatan akhir/penutup (10 menit)	
		- memberikan pada siswa untuk bertanya - menyimpulkan materi yang telah disajikan
K.	Tempat penyajian layanan	Ruang kelas
L.	Hari/tanggal	Jumat / 9 Februari 2018
M.	Menyelenggarakan kegiatan layanan	Orin Naida Desky (calon konselor)
N.	Pihak yang diikut sertakan dalam layanan	-
O.	Media dan bahan yang digunakan	Angket
P.	Penilaian	
	1. Awal	-
	2. proses	Diskusi,ceramah dan tanya jawab
	3. akhir	Laiseg
	a. BMB3	Berpikir : Siswa dapat menambah wawasan serta mencurahkan pendapat tentang materi seputar kedisiplinan belajar. Merasa: Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang

		ingin disampaikan/dirasakan. Bersikap : Dengan diberikannya layanan informasi siswa bersikap dalam mengambil keputusan terhadap kedisiplinan belajar. Bertindak : Bagaimana siswa memahami dari tindakan kedisiplinan belajar. Bertanggung Jawab: Siswa mampu mengambil tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam memahami kedisiplinan belajar.
Q.	Keterlibatan layanan ini dengan kegiatan layanan lain serta kegiatan pendukung lainnya	
R.	Catatan khusus	Setelah siswa diberikan pemahaman tentang kedisiplinan belajar siswa mampu memahaminya dan siswa mampu untuk menerapkan yang seharusnya

Medan, 9 februari 2018

Mengetahui :

Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti

Nailan Fahriyah S.Pd

Orin Naida Desky

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah semua orang, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses memanusiakan manusia. Manusia adalah makhluk unik yang memiliki kekhasan masing-masing, walaupun manusia kembar identik memiliki kesamaan dalam hal tertentu ada perbedaan. Hakekat eksistensial manusia adalah sebagai makhluk pribadi, sosial dan makhluk Tuhan. Proses hidup manusia adalah proses perkembangan, berada dan berlangsung di dalam masyarakat.

Selain itu, bila dilihat dari aspek intensitasnya, belajar di sekolah berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 560) intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensinya. Sehingga intensitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan belajar.

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar lancar, maka seluruh peserta didik harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi.

Disiplin waktu menurut Arief Maulana (2009: 33) dikatakan bahwa: “Disiplin waktu proses dalam membiasakan diri pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan tepat waktu. Dengan kata lain disiplin waktu ialah profesionalisme dari setiap individu pada macam kegiatannya”.

Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Diketahui bahwa disiplin belajar sebenarnya suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan

penuh sukacita/ bersyukur. Spesifiknya yaitu orang yang berdisiplin belajar akan belajar tanpa paksaan dan sadar untuk belajar dan belajar.

Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah biasa dilakukan setiap hari. Siswa yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Di dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan, karena peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di dalam kelas maupun diluar kelas. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran yang diberikan, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya.

Masalah disiplin merupakan masalah yang cukup banyak menyita perhatian, karena setiap kegiatan individu merupakan disiplin yang baik dan dan disiplin itu tidak datang dari luar diri individu. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018 bahwa masih ada siswa kurang memahami tentang disiplin seperti datang kesekolah yang masih tidak tepat waktu/ terlambat dan dalam proses belajar mengajar masih ada berada di luar kelas. Terdapat siswa yang masih kurang mendapatkan tentang layanan informasi, terdapat peserta didik yang kurang memahami tentang bimbingan sosial, terdapat siswa yang tidak tepat waktu menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru mata pelajaran,

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai penelitian dengan judul “ Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta Uisu Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas maka dapat di identifikasi masalah yang di hadapi:

1. Terdapat siswa yang kurang mendapatkan pemberian tentang layanan informasi.
2. Terdapat kurangnya disiplin belajar siswa mempengaruhi hubungan sosial siswa.
3. Terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar disekolah maupun dirumah
4. Terdapat siswa yang tidak disiplin dalam menyelesaikan tugasnya
5. Guru BK kurang optimal memberikan layanan informasi disekolah.

C. Batasan Masalah

Mengenai kompleksnya permasalahan yang di hadapi, berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang akan di ungkap dalam penelitian ini di batasi pada : Intensitas Layanan informasi sosial

terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta Uisu Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan , maka perumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi sosial pada siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi sosial pada siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Berguna untuk mengembangkan pengetahuan lebih jauh tentang layanan informasi terhadap kedisiplinan belajar di sekolah.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, ataupun sebagai sumbangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan Supervisi tentang kinerja para gurunya dalam memberikan layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar siswa.

b. Bagi Guru Pembimbing

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk tindak lanjut dan untuk meningkatkan pelaksanaan layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar di sekolah.

c. Bagi Guru Bidang Studi dan Wali kelas

Diharapkan untuk dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan kerjasamanya dengan petugas bimbingan konseling dan personil sekolah lainnya.

d. Bagi peneliti, Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1. Pengertian layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi di sekolah salah satu layanan yang dapat menjadikan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, karena layanan yang diberikan oleh konselor di sekolah di upayakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang di hadapi peserta didik.

Menurut Prayitno dalam Agus Mulyadi (2004:22) menyatakan bahwa “Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik”.

Winkel dan Sri Hastuti (2006:316) menyatakan bahwa “Layanan informasi adalah usaha untuk membekali para peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-soaial supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupanya sendiri”.

Berdasarkan pendapat diatas tersebut dapat di simpulkan bahwa layanan informasi adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan informasi yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik berkenaan dengan maslah pribadi, sosial, belajar dan karir. Informasi yang diterima juga memungkinkan peserta didik untuk menentukan arah hidupnya,

mengambil keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas pilihan yang telah di buat.

Pada pelaksanaan pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah memiliki alasan tersendiri mengapa layanan informasi harus diberikan.

Prayitno dan Eman Amti (2004:260)

- a) “Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang di perlukan untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Berdasarkan informasi yang di perolehnya peserta didik dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya, serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang telah dibuat.
- c) Setiap individu itu unik. Keunikan itu akan berakibat perbedaan pada pola-pola pengambilan keputusan dan tindakan berada dari individu sesuai dengan aspek kepribadian masing-masing individu. Dengan demikian akan tercipta dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat”.

Layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, mengingat luasnya informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa

yang menyangkut data dan fakta yang tidak berubah dan ada yang dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.

Menurut Faddila Rahma (2012) dalam pelaksanaan layanan informasi mencakup bidang sosial meliputi kegiatan pemberian informasi tentang : tugas perkembangan masa remaja tentang pengembangan hubungan sosial, cara bertingkah laku, sopan santun, tata krama pergaulan dengan teman sebaya, suasana dan tata krama kehidupan dalam berkeluarga, hak dan kewajiban warga Negara, dan Pengenalan dan manfaat lingkungan yang lebih luas.

1.2. Tujuan Pemberian Layanan Informasi

Setiap pemberian layanan di sekolah tentu saja memiliki tujuan sendiri begitu pula dengan pelaksanaan layanan informasi yang di berikan oleh konselor di sekolah. Secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi-sosial, belajar, dan karir. Bimbingan pribadi-sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang takwa, mandiri dan bertanggung jawab. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karir dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

Secara rinci menyebutkan tujuan yang ingin dicapai dari bimbingan sosial antara lain:

Menurut Syamsu Yusuf (2006: 14)

1. “Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai- nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja maupun masyarakat pada umumnya.
2. Memiliki sikap toleran terhadap umat beragama lain dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
3. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugrah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
4. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang berkaitan dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
5. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
6. Memiliki kemampuan melakukan pilihan secara sehat.
7. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
8. Memiliki rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.
9. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (human relationship), yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
10. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain.
11. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan secara efektif “.

Sejalan dengan pendapat tersebut tentang tujuan pelaksanaan layanan informasi bagi peserta didik di sekolah menurut Arsitun (2004) menyatakan bahwa:

Layanan informasi bertujuan agar siswa yang mendapatkan informasi bisa menambah wawasan dan bila perlu dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah serta pengambilan keputusan melalui pemberian layanan informasi.

1.3. Fungsi Layanan Informasi

Fungsi bimbingan dan konseling di tinjau dari kegunaan atau manfaat ataupun keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004: 199)

1. “Fungsi pemahaman
Fungsi pemahaman yang perlu dihasilkan dalam bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri konseli beserta permasalahannya oleh konseli sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu konseli, serta pemahaman tentang lingkungan konseli oleh konseli.
2. Fungsi Pencegahan
Fungsi pencegahan adalah upaya untuk membuat lingkungan menjadi positif, sehingga tidak menimbulkan kesulitan atau kerugian bagi individu.
3. Fungsi Pengentasan
Upaya pengentasan melalui pelayanan bimbingan dan konseling adalah dengan mengeluarkan seseorang dari posisi yang tidak menyenangkan, yang dampaknya dapat mengganggu perkembangan siswa
4. Fungsi Pemeliharaan dan pengembangan
Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada individu, baik itu pembawaan atau hasil perkembangan. Pemeliharaan yang baik akan sekedar mempertahankan agar apa yang ada tetap baik, tetapi juga mengembangkan agar yang ada berkembang menjadi lebih baik”.

Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling memiliki lima fungsi yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan. Semua fungsi-fungsi tersebut bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan peserta didik ke arah yang lebih baik.

Sejalan dengan pendapat tersebut pendapat lain menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling memiliki lima fungsi yaitu: a) fungsi pencegahan (preventif), b) fungsi penyaluran, c) fungsi penyesuaian, d) fungsi perbaikan, dan e) fungsi pengembangan. Adapun lima fungsi layanan bimbingan dan konseling dijelaskan sebagai berikut:

Dewa Ketut Sukardi (2008:8)

- a. “Fungsi pencegahan
Merupakan suatu pencegahan terhadap timbulnya suatu masalah agar siswa terhindar dari suatu masalah yang dapat menghambat perkembangannya
- b. Fungsi penyaluran
Agar para siswa yang dibimbing dapat berkembang secara optimal, siswa perlu dibantu mendapatkan kesempatan penyaluran pribadinya masing-masing.
- c. Fungsi penyesuaian
Adalah membantu terciptanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian timbul penyesuaian yang baik.
- d. Fungsi perbaikan
Fungsi perbaikan merupakan fungsi dimana apa yang telah dicapai siswa dapat diperbaiki dan dapat ditingkatkan lagi.
- e. Fungsi pengembangan
Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dengan mengembangkan keseluruhan kepribadiannya secara terarah dan mantap”.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan bimbingan dan konseling memiliki fungsi yaitu

- a. Fungsi pemahaman

Fungsi dimaksudkan agar setiap individu dapat memahami segala sesuatu yang ada pada dirinya, dan yang berkaitan dengan dirinya
- b) Fungsi pencegahan

Merupakan suatu pencegahan terhadap timbulnya suatu masalah agar individu terhindar dari suatu masalah yang dapat menghambat perkembangannya

c) Fungsi pengentasan

Merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu individu keluar dari masalahnya. Membantu mengentaskan masalah dan mampu menyelesaikannya

d) Fungsi pemeliharaan

Merupakan suatu usaha mempertahankan apa yang sudah ada tetap terjaga dengan baik.

1.4. Pelaksanaan Layanan Informasi

Layanan informasi ini mempunyai enam tahapan dalam pelaksanaannya.

Menurut Tohirin (2011: 141)

- 1) "Perencanaan yang mencakup kegiatan
 - a) identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan
 - b) menetapkan materi informasi sebagai inti layanan
 - c) menetapkan narasumber
 - d) menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
 - e) menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan
 - a) mengorganisasikan kegiatan layanan
 - b) mengaktifkan peserta layanan
 - c) mengoptimalkan penggunaan metode dan media
- 3) Evaluasi yang mencakup kegiatan
 - a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrument evaluasi
 - d) Mengaplikasikan instrument evaluasi

- e) Mengelola hasil evaluasi
- 4) Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan
 - a) Menetapkan norma atau standar evaluasi
 - b) Melakukan analisis
 - c) Menafsirkan hasil analisis
- 5) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan
 - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
 - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Pelaporan yang mencakup kegiatan
 - a) Menyusun laporan layanan informasi
 - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (Kepala Sekolah)
 - c) Mendokumentasi laporan”.

Dari penjabaran tentang pelaksanaan pemberian layanan informasi diatas, peneliti menyimpulkan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, hal-hal yang akan peneliti laksanakan adalah dengan perencanaan kegiatan dengan menetapkan materi informasi sebagai inti layanan, pelaksanaan yang mencakup kegiatan yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan metode dan media, melakukan evaluasi yang mencakup kegiatan yaitu dengan mengaplikasikan instrument evaluasi dan kemudian melakukan analisis hasil evaluasi dan ditutup dengan menyusun laporan pemberian layanan informasi.

1.5 Ciri-ciri Layanan Informasi

Ada yang sejumlah ciri yang harus dimiliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain adalah akuratnya informasi, keakuratan berkenaan dengan andal dan dipercayainya bahan informasi itu. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang. Disamping itu layanan informasi yang diperoleh haruslah baru dan jelas dari sumber yang berwenang

2. Intensitas Layanan Informasi

Untuk mengukur intensitas layanan informasi diperlukan indikator-indikator. Indikator-indikator tersebut yang dapat digunakan untuk intensitas layanan peserta didik berdasarkan ketentuan bimbingan dan konseling, yaitu: Intensitas Layanan informasi adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menerima berbagai informasi mengenai diri pribadi, informasi sosial, informasi belajar, dan informasi karir.

Indikator variabel ini meliputi:

1. Memberikan layanan informasi bidang bimbingan sosial
2. Memberikan bimbingan terhadap siswa
3. Memberikan informasi dalam menghadapi permasalahannya

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan salah satu bentuk pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada individu atau sekumpulan individu dalam mengatasi permasalahan, sehingga masing-masing untuk mengoptimalkan potensinya dan mempunyai keterampilan dalam menghadapi setiap permasalahan, serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya, baik keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Intensitas berarti tingkat kedalaman, ukuran yang menyatakan intensif tidaknya suatu upaya yang dilakukan. Intensitas dapat juga sebagai seberapa besar respon individu atas suatu stimulus yang diberikan kepada siswa ataupun seberapa sering siswa melakukan sebuah tingkah laku. Dengan demikian intensitas layanan informasi dapat diartikan sebagai tingkat kedalaman atau intensif tidaknya

layanan informasi yang diberikan oleh pembimbing kepada peserta didik. Selain itu intensitas juga menunjukkan kepada kualitas pemberi layanan, artinya semakin berkualitas layanan informasi yang diberikan maka semakin tinggi intensitasnya. Berbagai layanan informasi yang diselenggarakan disekolah pada umumnya adalah informasi pribadi, informasi sosial, informasi belajar dan informasi karir. Dan sasaran tersebut diberikan kepada peserta didik, guru bidang studi, wali kelas, orang tua/wali, dan masyarakat. Layanan informasi disini untuk membantu peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya melalui potensi yang dimilikinya.

3. Kedisiplinan Belajar

3.1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari seringkali disiplin di kaitkan dengan norma-norma, hukuman maupun tata tertib. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.

Menurut Zainal (2009:2) menyatakan bahwa “Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah”.

Menurut Arif Maulana (2009:33) dikatakan bahwa “Disiplin waktu proses dalam membiasakan diri pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan tepat waktu. Dengan kata lain disiplin waktu ialah profesionalisme dari setiap individu pada macam kegiatannya”.

Menurut Sanjaya (2005:9) juga menyatakan bahwa “Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai”.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin itu tidak hanya berdisiplin dalam mematuhi peraturan yang berlaku saja, melainkan disiplin ini dapat berupa disiplin belajar, disiplin waktu pada diri sendiri dan lain sebagainya.

Dengan demikian disiplin belajar yang telah teruraikan tersebut di atas sangatlah penting di terapkan pada sekolah – sekolah yang masih mengalami kemerosotan kedisiplinan pada tiap-tiap sekolah.

3.2. Kedisiplinan Belajar Di Sekolah

Dalam pelaksanaan disiplin, harus berdasarkan dari dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran dari diri sendiri, maka apapun usaha yang akan

dilakukan oleh peserta didik hanya akan sia-sia. Berikut ini kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Datang ke sekolah tepat waktu
- 2) Mentaati peraturan di sekolah
- 3) Mengikuti upacara dengan tertib
- 4) Mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
- 5) Melakukan tugas piket sesuai jadwalnya (A.S Moenir, 2010, hal. 96)

3.3.Kedisiplinan Belajar Di Rumah

Kedisiplinan pada peserta didik merupakan aspek utama pada pendidikan dalam keluarga yang diemban oleh orang tua, karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasarnya pada peserta didik tersebut, berarti nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Kedisiplinan peserta didik jelas akan mempengaruhi perilaku lainnya lingkungan maupun baik di lingkungan rumah, oleh karena itu kedisiplinan peserta didik di lingkungan rumah meliputi :

Menurut A. S. Moenir (2010:96) yaitu: “1) membuat jadwal kegiatan belajar di rumah, 2) menyiapkan dan membenahi keperluan belajarnya, 3) mengerjakan PR yang telah diberikan guru di sekolah, 4) bangun pagi-pagi dan bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah”.

3.4. Indikator Kedisiplinan Belajar

Masykur Arif Rahman (2011:64) mengatakan bahwa “Disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku”.

Menurut Masykur Arif Rahman (2011:66) mengatakan Disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Terkait itu, sekolah yang punya tata tertib jelas bermaksud mendisiplinkan guru dan peserta didik untuk mencapai tingkat tertinggi dalam prestasi belajar-mengajar.

Menurut A. S. Moenir (2010:94) menyatakan bahwa “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis mauppun tidak tertulis yang telah ditetapkan.”

Disiplin ada dua jenis, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan yaitu:

Menurut A. S. Moenir (2010:95)

“Mengenai disiplin ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi. Dapat saja seseorang hadir tepat waktunya, tetapi tidak segera melakukan perbuatan sesuai ketentuan organisasi pada hakekatnya merugikan organisasi”.

Disiplin mendorong siswa belajar secara konkrit dalam praktik hidup di Sekolah maupun di rumah. Seperti dikemukakan A. S. Moenir (2010:95) bahwa “Melalui disiplin yang tinggi pelaksanaan suatu ukuran dapat mencapai maksud dan dapat dirasakan manfaatnya oleh semua pihak”.

Menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Slameto (2010:67) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, dirumah dan dipustaka.” Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan setiap macam pengaruh yang ditunjukan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai disiplin belajar. Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin belajar dirumah dan disiplin belajar di sekolah, yaitu:

Menurut A.S Moenir (2010:96)

- (1) Disiplin belajar di rumah
 - a) Membuat jadwal kegiatan belajar di rumah
 - b) Menyiapkan dan membenahi mata pelajaran yang akan dipelajari besok
 - c) Mengerjakan PR yang telah diberikan guru di sekolah
 - d) bangun pagi-pagi dan bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah
- (2) Disiplin belajar di sekolah
 - a) datang ke sekolah tepat waktu

- b) mentaati peraturan di sekolah
- c) mengikuti upacara dengan tertib
- d) mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu
melakukan tugas piket sesuai jadwalnya

4. Pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar

Intensitas berarti tingkat kedalaman, ukuran yang menyatakan intensif tidaknya suatu upaya yang dilakukan. Dengan demikian intensitas layanan informasi sosial dapat diartikan sebagai tingkat kedalaman atau intensif tidaknya layanan bimbingan sosial yang diberikan oleh pembimbing kepada siswa. Selain itu intensitas juga menunjukkan kepada kualitas pemberi layanan, artinya semakin berkualitas layanan bimbingan sosial yang diberikan maka semakin tinggi intensitasnya. Berbagai layanan informasi yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya adalah informasi pribadi, informasi sosial, informasi belajar dan informasi karir. Dan sasaran tersebut diberikan kepada peserta didik, guru bidang studi, wali kelas, orang tua/wali, dan masyarakat. Bimbingan sosial disini untuk membantu peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah-masalah pribadi sosial yang dihadapinya melalui potensi yang dimilikinya.

Jadi setelah peserta didik mendapatkan layanan tersebut peserta didik akan mentaati peraturan yang ada di sekolah, yang awalnya belum mengerti jadi mengerti sehingga peserta didik dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah, yang awalnya peserta didik mendapat nilai rendah saat belajar perlahan lahan mendapatkan nilai yang memuaskan karena peserta didik tersebut mentaati kedisiplinan yang ada di sekolah tersebut.

B. Kerangka Berfikir

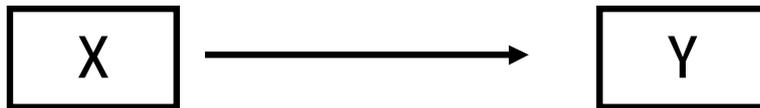
Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima berbagai informasi mengenai masalah pribadi, sosial, belajar dan karier. Dengan pelaksanaan layanan informasi dimungkinkan dapat menambah wawasan peserta didik dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dari berbagai layanan informasi yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya adalah informasi pribadi, informasi sosial, informasi belajar, dan informasi karir. Sasaran layanan informasi di sekolah ditunjukkan kepada peserta didik yaitu layanan informasi sosial.

Melalui layanan informasi sosial yang diberikan konselor di sekolah peserta didik dimungkinkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang sering mereka jumpai di lingkungan sekolah seperti pelaksanaan kedisiplinan yang kurang baik di sekolah misalnya peserta didik yang datang terlambat dibiarkan akan berpengaruh tidak baik pada proses belajar peserta didik di sekolah, dan di lingkungan masyarakat seperti teman bergaul yang kurang baik dapat membawa pengaruh yang kurang baik juga pada peserta didik tersebut.

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Mereka akan menunjukkan perilaku yang menyimpang dalam proses pembelajaran seperti tidak mengerjakan PR, membolos, tidak memperhatikan penjelasan guru, melanggar tata tertib sekolah.

Dengan adanya kedisiplinan terciptalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban yang ada pada diri peserta didik tersebut. Dengan demikian digambarkan digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut



Ket :

X = Intensitas layanan informasi sosial

Y = Kedisiplinan Belajar

C. Hipotesis Penelitian

Setiap penelitian terdapat sebuah hipotesis, menurut Sugiyono (2010:64) mengatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban yang sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan kutipan diatas maka penelitian menetapkan hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : “Ada pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.”
2. Hipotesis Nol (H0) : “Tidak adanya pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada SMA Swasta UISU Medan JL. Bahrn Jamil
SH Gg. UISU No. 2, Teladan Barat Medan, Kota Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai Maret 2018.

Adapun jadwal perencanaan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul				■																				
2.	ACC Judul				■																				
3.	Penulisan Proposal					■	■	■	■																
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5.	Seminar Proposal													■	■										
6.	Riset														■	■									
7.	Pengelolaan Data															■	■								
8.	Pembuatan Skripsi																■	■	■						
9.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
10.	Pengesahan Skripsi																				■				
11.	Sidang Meja Hijau																				■				

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kuantitatif sebagai metode penelitian, dan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variable-variabel yang berada dalam suatu populasi, Consuele G. Sevilla (1993: 143). Dimana menurut Sugiyono (2009: 14) bahwa :

“Metode kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010 : 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan di teliti”.

Maka Subjek Penelitian seluruh siswa kelas XI, dimana kelas ini terbagi atas dua kelas dengan jumlah keseluruhan 57 siswa. Dapat dilihat dari absen siswa yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.2**Populasi penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA	34
2.	XI IPS	23
JUMLAH		57

2. Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Sampel atau studi sampling. Studi sampling merupakan penelitian yang tidak meneliti seluruh subjek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian dan padanya disebut sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi penelitian”. Sedangkan menurut S. Margono (2009:121) “Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan cara tertentu”.

Menurut Sugiono (2009:118), Sampel adalah “Bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan ketentuan diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan *Proposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2009:300) *Proposive Sampling* yaitu sejumlah sampel yang didasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan,. Maka banyaknya sampel yang digunakan oleh penelitian berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik untuk mengikuti layanan informasi yaitu kelas XI yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA	15
2.	XI IPS	15
JUMLAH		30

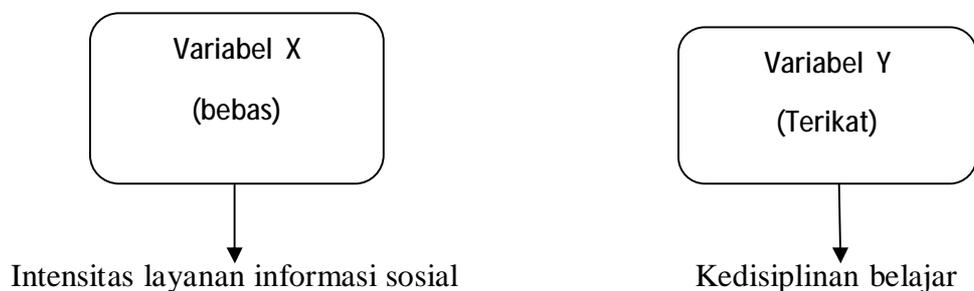
Peneliti mendapatkan jumlah sampel dengan cara Penarikan sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak dengan mengundi peserta didik pada masing-masing kelas sehingga didapat jumlah sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Margono (2003:133), mengatakan variabel adalah “konsep yang mempunyai variasi nilai atau dapat juga di artikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih”

Variable penelitian ini memiliki 2 (dua) variable, yaitu:



2. Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah sebagai berikut :

- 1) Variable X : Intensitas Layanan informasi sosial adalah layanan yang memungkinkan peserta didik menerima berbagai informasi mengenai diri pribadi, informasi sosial, informasi belajar, dan informasi karir.
- 2) Variable Y : kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi peserta didik yang terbentuk melalui proses tingkah laku peserta didik yang menunjukkan nilai-nilai belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang dapat mengungkapkan data seperti melalui angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Tiap-tiap metode mempunyai kelebihan maupun kekurangan sehingga dalam pengumpulan data perlu dipilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahannya.

a. Observasi

Menurut Sugiyono dalam Sutrisno Hadi (2009:203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Dalam observasi ini dilakukan pengamatan langsung, pengumpulan data terhadap siswa, serta bukti yang diperlukan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya di lingkungan sekolah.

b. Angket

1) Pengertian Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, (2001:76) mengemukakan bahwa “ metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, (2006:151) mengatakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.”

2) Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Bambang Prasetyo & Lina Miftahul jannah (2012:110).” Skala Likert ialah berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap

seseorang terhadap pernyataan itu.” Kategori jawaban responden berupa “Selalu”, “Sering”, “kadang- kadang”, dan “tidak pernah”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pernyataan dengan alternatif jawaban sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

3) Instrumen Angket

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan valid, tentunya peneliti harus menggunakan instrumen sebagai alat bantu dalam mendapatkan informasi baik itu berupa data-data dan hal penting lain dari objek yang menjadi fokus penelitian tersebut.

Menurut pendapat Sukardi, (2005:75) “Instrumen Penelitian adalah alat pengumpulan data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket.

a) Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 butir item. Dengan melihat beberapa indikator diatas dan agar dapat merumuskan secara tepat tentang angket yang diinginkan dengan skor jawaban jawaban “Selalu”= 4, “Sering”= 3, “Kadang-kadang”= 2, “Tidak pernah”= 1.

Berikut kisi-kisi angket layanan informasi sosial

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Pengumpulan data Intensitas Layanan Informasi sosial

No	Variabel Intensitas Layanan Informasi (X)	Indikator	Banyak Item	No Item
1.	Layanan Informasi Sosial	a. Memberikan layanan informasi sosial	5	2, 3,4, 5,11
		b. Memberikan bimbingan terhadap siswa	4	6,7, 9,12
		c. Memberikan informasi dalam menghadapi permasalahannya	3	1, 8,10
			12	

b) Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 butir item. Dengan melihat beberapa indikator diatas dan agar dapat merumuskan secara tepat tentang angket yang diinginkan dengan skor jawaban jawaban “Selalu”= 4, “Sering”= 3, “Kadang-kadang”= 2, “Tidak pernah”= 1, maka disusunlah kisi-kisi angket sebagai mana terdapat dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Pengumpulan data Kedisiplinan Belajar

No	Variabel Kedisiplinan	Indikator	Banyak Item	Nomor Item
1.	Disiplin Belajar di rumah	a. Membuat jadwal kegiatan belajar di rumah	5	17,20,22,24,35,
		b. Menyiapkan dan membenahi mata pelajaran yang akan dipelajari besok	3	23, 25,28
		c. Mengerjakan PR yang telah diberikan guru di sekolah	1	31
		d. Bangun pagi-pagi dan bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah	3	18, 19,34
2.	Disiplin Belajar di sekolah	a. Datang ke Sekolah tepat waktu	2	21,26
		b. Mentaati peraturan di Sekolah	2	14, 29,
		c. Mengikuti upacara dengan tertib	2	15,16,
		d. Mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu	3	13, 27, 30,
		e. Melakukan tugas piket sesuai dengan jadwalnya	2	32,33
			23	

F. Uji Coba Instrumen

Untuk menvalidkan instrumen digunakan validitas empirik dengan melakukan ujicoba angket pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil ujicoba dapat diketahui validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Tes

Untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak valid atau shahih, maka digunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product antara ubahan X dan ubahan Y

$\sum X$ = jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor distribusi Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dengan skor Y

n = jumlah responden

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

2. Reabilitas Tes

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya. Untuk reabilitas angket digunakan cronbach's alpha. Adapun rumus koefisien dikutip dalam sugiyono (2007: 367) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-i} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b}{\sum \sigma t} \right)$$

Keterangan:

r_i = Koefesien reabilitas alfa

k = Banyak butir item

$\sum \sigma b$ = Jumlah varians tiap skor item

$\sum \sigma t$ = varians butir soal

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$\sum \sigma t_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$\sum \sigma t$ = total

n = banyak sampel

$\sum X^2$ = skor total butir Varians soal

$\sum (X)^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan perhitungan harga r_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan n = banyaknya sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen adalah reliable.

Kriteria reliabilitas tes

- a. $0,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah
- b. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- c. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
- d. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- e. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu berdasarkan perhitungan harga r_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $N =$ banyaknya sampel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut realibel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Korelasi Product Moments

Untuk mengetahui derajat keeratan antara variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y) digunakan korelasi sederhana (*product moment*) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Validitas Instrumen

n = Jumlah Sampel

X = Variabel Bebas (Pelayanan)

Y = Variabel Terikat (Keputusan Pembelian)

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebenaran koefisien menggunakan uji t yang diambil dari buku sugiyono (2007: 257) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai kolerasi

n = Jumlah sampel

t = Angka konstanta

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

Dalam perhitungan dan pengolahan data teknik analisis ini digunakan dengan bantuan komputer dengan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Sciens).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA SWASTA UISU MEDAN
- b. NPSN : 10210828
- c. NSS : 304076001062
- d. NDS : 3007120039
- e. NPS : 300550
- f. Alamat : JL. H. Bahrum Jamil, SH Gg. UISU No. 2
- g. Desa/Kel : Teladan Barat
- h. Kecamatan : Medan Kota
- i. Kabupaten/Kota : Medan
- j. Website : www.smauisumedan.sch.id
- k. Email : smauisu@yahoo.com
- l. No Telepon : 061-7867984
- m. Akreditasi : A
- n. Luas tanah : 1088 m²
- o. Jumlah ruang kelas : 15 kelas
- p. Jumlah rombel kelas : 6 kelas
- q. Ukuran ruang kelas : 840 m²

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul dalam prestasi dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa, peduli lingkungan dan berkarakter kebangsaan.

b. Misi

Misi dari SMA Swasta UISU Medan adalah :

1. Meningkatkan pembinaan akhlak atau budi pekerti luhur.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa.
3. Mengembangkan minat dan bakat serta kreatifitas peserta didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menciptakan sekolah yang aman, disiplin dalam suasana lingkungan yang bersih dan sehat.
5. Meningkatkan kualitas prestasi siswa yang cerdas dan kompetitif.
6. Menghasilkan kualitas lulusan yang berkompetensi.
7. Menumbuh kembangkan hubungan kerjasama.
8. Menumbuh kembangkan jaringan informasi baik internet, dan perpustakaan.

c. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan dan lingkungan yang bersih dan sehat.

d. Motto

Disiplin dan kerja keras adalah kunci keberhasilan.

3. Fasilitas sekolah

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1. Ruang Kepala Sekolah | 16. Ruang OSIS |
| 2. Ruang PKS I | 17. Ruang PMR |
| 3. Ruang PKS III | 18. Ruang Pramuka |
| 4. Ruang Tata Usaha | 19. Ruang Paskibra |
| 5. Ruang Komputerisasi | 20. Ruang Kelas |
| 6. Ruang Guru | 21. Studio Band |
| 7. Ruang BP | 22. Ruang Aula |
| 8. Ruang Perpustakaan | 23. Halaman Sekolah |
| 9. Ruang UKS | 24. Kantin Sekolah |
| 10. Ruang Musholla | 25. Kamar Mandi Tata Usaha |
| 11. Ruang Lab Fisika | 26. Kamar mandi Guru |
| 12. Ruang Lab Biologi | 27. Kamar mandi Siswa dan Siswi |
| 13. Ruang Lab Kimia | |
| 14. Ruang Lab computer | |
| 15. Ruang Lab Bahasa | |

4. Data guru

Berikut ini data guru SMA Swasta UISU Medan yang akan di paparkan pada table 4.1 sebagai berikut :

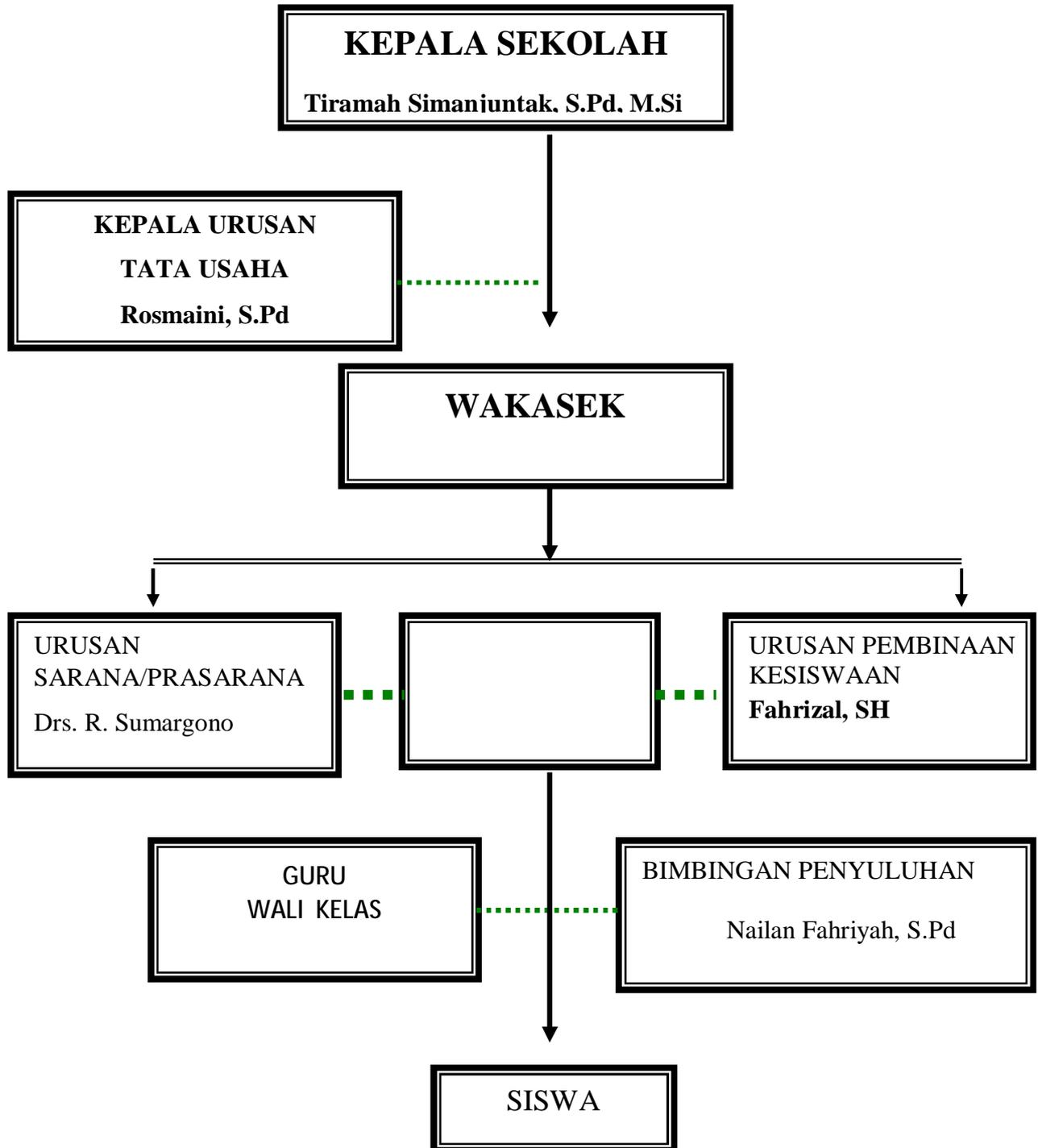
Tabel 4.1

Data Tenaga Kependidikan SMA Swasta UISU Medan

NO	NAMA	L/P	KETERANGAN
1	TIRAMAH SIMANJUNTAK, S.Pd, M.Si	P	Kepala Sekolah
2	FAHRIZAL, SH	L	Waka Urusan Kurikulum (Pks I)
3	DRS. R.SUMARGONO	L	Waka Urusan Kesiswaan (Pks Iii)
4	H. HERMAN L SIREGAR, Bsc, M.Pd	L	Guru
5	NAILAN FAHRIYAH, S.Pd	P	Staff Bp/ Guru
6	DWI HARWITA SARI SIREGAR, S.Pd, M.Si	P	Guru
7	Dra. Hj. ISMIARTI	P	Guru
8	Hj. NURSIAH, ST	P	Guru
9	SUHERI, S.Pd	L	Guru
10	NINA RATNA SIREGAR, S.Pd	P	Guru
11	DINDA ELSARAH S. PELAWI, SE	P	Guru
12	HIDAYATUSSANIYAH, S.Pd	P	Guru
13	RINI ENDANG LESTARI, S.Pd	P	Guru
14	WINDI ASTUTI, S.Pd, M.Hum	P	Guru
15	IRMA ADRIANI HASIBUAN, S.Pd	P	Guru
16	Dra. SUYANTINA	P	Guru
17	RAHMA DEWI SIREGAR, ST	P	Guru
18	SESPIN RANOVA SINAGA, S,Pd	P	Guru
19	ALUZZA, SS, S.Pd, MS	L	Guru
20	AJIDAH, S.HI, S.Pdi	P	Guru
21	SITI FATIMAH, S.Pd	P	Guru / Petugas Perpustakaan
22	SURYA LINANDA, S.Kom	P	Guru / Bendahara
23	DIAN ANGGRAINI, SS	P	Guru
24	MUHAMMAD SAMSUL BAHRI,	L	Guru

	S.Pd		
25	SURATNA, S.Pd	P	Guru
26	DESTI HERIYANTI, S.Pd	P	Guru
27	ROSMAINI, S.Pd	P	Kepala Tata Usaha
28	FAJRINA RAHMI, S. Kom	P	Pegawai Tata Usaha Dan Operator
29	ARJUNA	L	Petugas Kebersihan

5. Struktur Organisasi Sekolah



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksana di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA dan XI IPS yang berjumlah 30 orang. Sebelum melakukan penyebaran angket terlebih dahulu peneliti melakukan observasi disekolah. Penyebaran angket dilakukan dengan membuat jawaban alternatif yang berupa SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah). Hal ini dimaksud untuk mempermudah para responden dalam menentukan pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan dalam sub bahasan ini adalah hasil dari jawaban 30 orang responden atau siswa dalam 17 butir pernyataan yang terdiri dari 2 butir pernyataan mengenai layanan informasi sosial dan 15 butir pernyataan mengenai kedisiplinan belajar.

Tabel 4.2

Pengukuran Skala Likert

PERTANYAAN	BOBOT
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Ketentuan diatas berlaku, baik dalam menghitung variabel (X) intensitas layanan informasi sosial, kedisiplinan belajar (Y)

1. Hasil Angket Untuk Variabel X : Intensitas Layanan Informasi

Tabel 4.3
Data Validitas Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,289	0,361	Tidak Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,267	0,361	Tidak Valid
4	0,541	0,361	Valid
5	0,235	0,361	Tidak Valid
6	0,104	0,361	Tidak Valid
7	0,193	0,361	Tidak Valid
8	0,115	0,361	Tidak Valid
9	0,134	0,361	Tidak Valid
10	0,316	0,361	Tidak Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,113	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel X , menunjukkan bahwa dari 11 butir pernyataan sebanyak 2 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 4,11 dan sebanyak 10 butir dinyatakan tidak valid dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1,2,3,5,6,7,8,9,10,12.

Tabel 4.4
Skor Angket Variabel X setelah diuji
(Intensitas Layanan Informasi Sosial)

No Responden	No Item		Total
	4	11	
1	4	3	7
2	4	3	7
3	4	2	6
4	4	3	7
5	2	2	4
6	3	4	7
7	2	1	3
8	3	4	7
9	3	3	6
10	2	3	5
11	3	3	6
12	3	4	7
13	3	2	5
14	3	4	7
15	4	3	7
16	3	2	5
17	3	3	6
18	3	3	6
19	3	3	6
20	2	2	4
21	3	3	6
22	3	3	6
23	3	2	5
24	3	2	5
25	3	2	5
26	3	3	6
27	2	2	4
28	2	2	4
29	2	2	4
30	3	3	6
Σ			169

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil layanan informasi sosial pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 30

siswa dengan 2 butir pernyataan penelitian dengan nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 3.

2. Hasil Angket Untuk Variabel Y :Kedisiplinan Belajar

Tabel 4.5
Data Validitas Variabel Y

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,361	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,171	0,361	Tidak Valid
5	0,270	0,361	Tidak Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,380	0,361	Valid
8	0,310	0,361	Tidak Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,517	0,361	Valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,478	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,175	0,361	Tidak Valid
16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	0,264	0,361	Tidak Valid
18	0,400	0,361	Valid
19	0,367	0,361	Valid
20	0,587	0,361	Valid
21	0,093	0,361	Tidak Valid
22	0,349	0,361	Tidak Valid
23	0,514	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 0.05$ dengan jumlah responden sebanyak 30 orang,dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validitas diatas untuk variabel Y , menunjukkan bahwa dari 23 butir pernyataan sebanyak 15 butir

Berdasarkan tabel diatas mengenai angket Kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa dengan 15 butir pernyataan dengan nilai tertinggi 53 dan terendah 31.

C. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan tersebut selalu konsisten. Koefisien reabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Reabilitas butir angket dihitung dengan menggunakan rumus cronbach's alpha , yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-i} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b}{\sum \sigma t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefesien reabilitas alfa

k = Banyak butir item

$\sum \sigma b$ = Jumlah varians tiap skor item

$\sum \sigma t$ = varians butir soal

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$\sum \sigma b_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$\sum \sigma t$ = total

n = banyak sampel

$\sum X^2$ = skor total butir Varians soal

$\sum(X)^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

Sebagai contoh perhitungan dari data uji coba angket dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut :

$$n = 30$$

$$\sum X^2 = 270$$

$$\sum(X)^2 = 7744$$

$$\sum \sigma b_i = \frac{270 - \frac{7744}{30}}{30}$$

$$\sum \sigma b_i = \frac{270 - 258,133}{30}$$

$$\sum \sigma b_i = 0,395$$

Dibawah ini disajikan dengan lengkap hasil perhitungan varians setiap item pernyataan angket.

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Reabilitas Angket

No Item	$\sum \sigma b_i$
1	0,395
2	0,543
3	0,355
4	0,262
5	0,24
6	0,778
7	0,666
8	0,382
9	0,573
10	1
11	0,556
12	0,462
13	0,298
14	0,24
15	0,298
16	1,01
17	0,928
$\sum \sigma b = 8,986$	

Varians total hitung dengan rumus :

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma^2 t = \frac{71352 - \frac{(1450)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{71352 - \frac{2102500}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 t = \frac{71352 - 70083,333}{30}$$

$$\sigma^2 t = 42,2889$$

Maka reabilitas angket

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b}{\sum \sigma b} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(1 - \frac{8,986}{42,2889} \right)$$

$$r_{11} = (1,0294)(0,7876)$$

$$r_{11} = 0,8107$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $r_{11} = 0,8107$. Selanjutnya untuk pengambilan keputusan yaitu berdasarkan perhitungan harga r_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $n =$ banyaknya sampel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen adalah reliabel.

Kriteria reliabilitas tes :

- f. $0,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah
- g. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- h. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas cukup
- i. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- j. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

Maka reabilitas angket dibandingkan dengan kriteria reabilitas tes menjadi

$0,80 < 0,888 < 1,00$ sehingga termasuk kedalam kategori “ Reabilitas Sangat tinggi”.

D. Uji Korelasi Product Moment

Berikut ini adalah tabel bantuan distribusi product moment:

Tabel 4.8
Distribusi Product Mooment

No	ΣX	ΣY	XY	X ²	Y ²
1	7	48	336	49	2304
2	7	47	329	49	2209
3	6	36	216	36	1296
4	7	48	336	49	2304
5	4	36	144	16	1296
6	7	53	371	49	2809
7	3	36	108	9	1296
8	7	42	294	49	1764
9	6	48	288	36	2304
10	5	43	215	25	1849
11	6	41	246	36	1681
12	7	42	294	49	1764
13	5	45	225	25	2025
14	7	52	364	49	2704
15	7	48	336	49	2304
16	5	49	245	25	2401
17	6	50	300	36	2500
18	6	31	186	36	961
19	6	31	186	36	961
20	4	51	204	16	2601
21	6	48	288	36	2304
22	6	40	240	36	1600
23	5	42	210	25	1764
24	5	39	195	25	1521
25	5	39	195	25	1521
26	6	40	240	36	1600
27	4	42	168	16	1764
28	4	36	144	16	1296
29	4	36	144	16	1296
30	6	42	252	36	1764
TOTAL	169	1281	7299	991	55763

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 169$$

$$\Sigma Y = 1281$$

$$\Sigma X^2 = 991$$

$$\Sigma Y^2 = 55763$$

$$\Sigma XY = 7299$$

Kemudian dimasukkan kerumus korelasi product moment sebagai beriku

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(7299) - (169)(1281)}{\sqrt{[30(991) - (169)^2][30(55763) - (1281)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{218970 - 216489}{\sqrt{[29730 - 28561][1672890 - 1640961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2481}{6109,419}$$

$$r_{xy} = 0,406$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh intensitas layanan informasi sosial sebesar 0,406 terhadap kedisiplinan belajar. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya

hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi koefisiensi yang ada di bawah ini, Arikunto (2010:319).

Kriteria Koefisien Korelasi :

- a. 0,080-1,00 Sangat tinggi
- b. 0,06-0,80 Tinggi
- c. 0,40-0,60 Cukup
- d. 0,20-0,40 Rendah
- e. 0,00-0,20 Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman diatas dinyatakan bahwa Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan pada Siswa di SMA SWASTA UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 memperoleh nilai r_{xy} 0,406 yang termasuk kategori “cukup”.

Harga r_{xy} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r_{tabel} . Untuk taraf signifikan 5% dan $N = 30$. Maka $r_{tabel} = 0,361$ dan $r_{xy} = 0,406$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,406 > 0,361$) berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

E. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 30 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,406\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,406^2}}$$

$$t = \frac{2,1483}{\sqrt{0,85164}}$$

$$t = \frac{2,1483}{0,9228}$$

$$t = 2,328$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (30-2), berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,328$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ yaitu $2,328 > 2,048$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

F. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,406^2 \times 100\%$$

$$D = 0,1648 \times 100\%$$

$$D = 16,48\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat di ketahui bahwa Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebesar 16,48%

G. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018.

Angket yang telah disebar adalah angket variabel (X) yaitu intensitas layanan informasi sosial dan variabel (Y) yaitu kedisiplinan belajar. Dari analisa data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Swasta UISU Medan . Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ($r_{hitung} = 0,406 > r_{tabel} = 0,361$) dan ($t_{hitung} = 2,328 > t_{tabel} = 2,048$).

Intensitas layanan informasi sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap kedisiplinan belajar. Dalam hal ini semakin baik intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar maka akan semakin baik pula informasi yang diterima siswa dalam kedisiplinan belajar. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan Intensitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

H. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan angket yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya .
2. Dalam pelaksanaan peneliti mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari kekurangan pengetahuan dalam penulisan pembuatan angket yang baik, di tambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan-kelemahan di atas diluar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha memaksimalkan mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil layanan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Intesitas Layanan Informasi Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan. Maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil angket Intensitas Layanan Informasi Sosial pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa dengan 2 butir pernyataan penelitian dengan nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 3.
2. Hasil angket Kedisiplinan Belajar pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 30 siswa dengan 15 butir pernyataan dengan nilai tertinggi 53 dan terendah 31.

Dari hasil penelitian yang telah dihitung, ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh intensitas layanan informasi sosial terhadap kedisiplinan belajar Pada siswa di SMA Swasta UISU Medan tahun pelajaran 2017/2018. Dengan koefisien 0,406 dengan taraf signifikan 5 % bila dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,361 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,406 > 0,361$. Kemudian dapat dilihat dari pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dan kedisiplinan belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,328 > 2,048$. Dan taraf signifikan

$\alpha = 5\%$ dan $dk - N - 2 = 30 - 2 = 28$, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} 2,328$ sedangkan $t_{tabel} 2,048$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran yakni :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberi gambaran yang kongkret mengenai pentingnya sebuah kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar siswa sehingga semua elemen sekolah khususnya guru BK dapat berperan aktif dalam kedisiplinan belajar siswa. Untuk layanan informasi sosial yang ada di sekolah agar bisa lebih diperhatikan sehingga yang awalnya cukup baik menjadi lebih baik, sehingga kedisiplinan belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Kepada guru BK dapat dijadikan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan BK baik dengan cara yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan layanan BK maupun dengan cara yang lebih kreatif. Selain itu juga, dapat bekerja sama dengan wali kelas dalam menunjang pelayanan BK yang ada di sekolah.
3. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan bahan tambahan (bekal) dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta
- Arsitun. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Berbasis Kompeten Makalah disampaikan pada In Service Training Persiapan Implementasi KBK Bimbingan dan Konseling SMU dan Pembekalan di LPMP Jawa Timur*. Surabaya: Depdiknas
- Cholid Narbuko, Drs, dan Drs. Abu Achmadi. 2001. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Margono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maulana, Arief.. 2009. *Disiplin Waktu Sukses Manajemen*. Bandung
- Moenir,A.S. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004).*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Padang : IKIP Padang
- Rahman, Masykur Arif. 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarata: Kencana Pranada Media
- Saefudin, Azwar. 2004. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- S. Margono, Drs (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Syaiful Bachri Djamarah, Drs. (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rhineka Cipta.

_____. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan. Cet 2. Jakarta: Rhineka Cipta*

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2005. *Metodelogi Penelitian dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, S. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Yusuf, Syamsu. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi

Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Julian, Ariska. 2015. *Hubungan Antara Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 18 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal komunitas Vol 2 no.1 (2016)(**Error! Hyperlink reference not valid.**) di unduh 16 oktober 2017

Oktariana, Yohana. 2012. *Program Bimbingan Pribadi Sosial Menggunakan Assertive Training Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Siswa, skripsi tidak diterbitkan*, Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Abu Daud (2010). *Layanan Informasi*. www.abudaud.blogspot.com . Diunduh 1 November 2017

Budiono, 2006. *Pengertian Kedisiplinan*, Tersedia online <http://repository.usu.ac.id> . Diunduh 12 April 2017

Nova Sandewita.(file:///D:/TARGET%20WISUDA%202018/disiplin-dalam-belajar.html) Diunduh 16 November 2017

Rahma, Faddila. 2012. *Materi Layanan Informasi*.
(<http://faddilarahma.blogspot.com/2012/11/materi-layanan-informasi.html>
). Diunduh 6 November 2017

Lampiran 1

ANGKET

Nama :

Kelas :

No absen :

A. Keterangan

Setiap pertanyaan dalam angket ini berisi tentang pernyataan pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah ini. Angket ini bertujuan untuk melihat pandangan siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan tujuan akhir untuk memperbaiki pelayanan bimbingan konseling. Angket ini tidak berisi jawaban benar dan salah, oleh sebab itu jawablah angket ini dengan sebenar-benarnya.

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada kolom jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan pendapat anda
3. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
4. Tulis nama, kelas, nomor absen
5. Serahkan jawaban anda jika anda sudah selesai mengerjakan angket ini
6. Selamat mengerjakan

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Apakah guru BK memberikan layanan konseling bagi siswa yang mengalami permasalahan				
2.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang dampak negatif perkelahian antar remaja				
3.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang				

	tata tertib yang ada di sekolah				
4.	Apakah anda diberikan layanan informasi sosial				
5.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang etika dalam bergaul antara wanita dan pria				
6.	Apakah guru BK ada ketika siswa membutuhkan waktu untuk bimbingan				
7.	Apakah guru bk memberikan bimbingan kepada kepada siswa				
8.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang cara mengatasi konflik dengan orang lain				
9.	Guru BK memberikan konseling secara kontinyu kepada siswa yang bermasalah sampai masalah yang dihadapi terselesaikan				
10.	Guru BK selalu tersenyum atau menyapa ketika bertemu dengan saya				
11.	Apakah anda diberikan layanan informasi tentang cara berkomunikasi, serta menerima dan menyampaikan pendapat secara logis dan efektif				
12.	Apakah anda diberikan bimbingan tentang kedisiplinan belajar di sekolah				
13.	Apa anda selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan ulangan harian di sekolah				
14.	Apakah anda memakai kelengkapan seragam sekolah dengan baik				
15.	Apakah anda mengikuti upacara dengan tertib				
16.	Apakah anda pernah tidak menjadi salah satu anggota pelaksana upacara				
17.	Apakah anda menggunakan jadwal belajar di rumah yang tetap				
18.	Apakah anda selalu bangun pagi-pagi ketika				

	hendak berangkat sekolah				
19.	Apakah setiap pagi sebelum berangkat sekolah anda sudah menyiapkan peralatan sekolah				
20.	Apakah anda selalu mentaati jadwal belajar yang telah dibuat				
21.	Apakah anda masuk kelas tepat waktu				
22.	Apakah anda melaksanakan jadwal belajar yang ditetapkan di rumah dengan perasaan senang				
23.	Apakah anda menyiapkan dan membenahi pelajaran yang akan dipelajari besok				
24.	Apakah anda memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan pelajaran yang akan di pelajari besok				
25.	Apakah setiap malam anda menyempatkan diri untuk belajar pelajaran yang akan dipelajari besok				
26.	Apakah anda berada di kelas sebelum guru datang				
27.	Apakah anda selalu mengumpulkan PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktunya				
28.	Apakah anda selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah				
29.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
30.	Apakah anda mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu				
31.	Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas yang telah di berikan guru di sekolah				
32.	Apakah anda selalu melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
33.	Saya memanfaatkan layanan informasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang saya				

	perlu				
34.	Saya memperhatikan proses kebiasaan belajar dalam keluarga				
35.	Saya punya program membagi waktu belajar di rumah				

Lampiran 2

Data Validitas Variabel X

Intensitas layanan informasi sosial

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,289	0,361	Tidak Valid
2	0,306	0,361	Tidak Valid
3	0,267	0,361	Tidak Valid
4	0,541	0,361	Valid
5	0,235	0,361	Tidak Valid
6	0,104	0,361	Tidak Valid
7	0,193	0,361	Tidak Valid
8	0,115	0,361	Tidak Valid
9	0,134	0,361	Tidak Valid
10	0,316	0,361	Tidak Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,113	0,361	Tidak Valid

Lampiran 3

**Data Validitas Variabel Y
Kedisiplinan Belajar**

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	0,361	Valid
2	0,361	0,361	Valid
3	0,500	0,361	Valid
4	0,171	0,361	Tidak Valid
5	0,270	0,361	Tidak Valid
6	0,549	0,361	Valid
7	0,380	0,361	Valid
8	0,310	0,361	Tidak Valid
9	0,592	0,361	Valid
10	0,517	0,361	Valid
11	0,477	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,478	0,361	Valid
14	0,576	0,361	Valid
15	0,175	0,361	Tidak Valid
16	0,351	0,361	Tidak Valid
17	0,264	0,361	Tidak Valid
18	0,400	0,361	Valid
19	0,367	0,361	Valid
20	0,587	0,361	Valid
21	0,093	0,361	Tidak Valid
22	0,349	0,361	Tidak Valid
23	0,514	0,361	Valid

Lampiran 4

Perhitungan Untuk Memperoleh Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mencari koefisien korelasi antara Intensitas layanan informasi sosial (variable X) dengan kedisiplinan belajar (variable Y) dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada table berikut:

No	ΣX	ΣY	XY	X ²	Y ²
1	7	48	336	49	2304
2	7	47	329	49	2209
3	6	36	216	36	1296
4	7	48	336	49	2304
5	4	36	144	16	1296
6	7	53	371	49	2809
7	3	36	108	9	1296
8	7	42	294	49	1764
9	6	48	288	36	2304
10	5	43	215	25	1849
11	6	41	246	36	1681
12	7	42	294	49	1764
13	5	45	225	25	2025
14	7	52	364	49	2704
15	7	48	336	49	2304
16	5	49	245	25	2401
17	6	50	300	36	2500
18	6	31	186	36	961
19	6	31	186	36	961
20	4	51	204	16	2601
21	6	48	288	36	2304
22	6	40	240	36	1600
23	5	42	210	25	1764
24	5	39	195	25	1521
25	5	39	195	25	1521
26	6	40	240	36	1600
27	4	42	168	16	1764
28	4	36	144	16	1296
29	4	36	144	16	1296
30	6	42	252	36	1764
TOTAL	169	1281	7299	991	55763

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai

berikut :

$$N = 30$$

$$\Sigma X = 169$$

$$\Sigma Y = 1281$$

$$\Sigma X^2 = 991$$

$$\Sigma Y^2 = 55763$$

$$\Sigma XY = 7299$$

Kemudian dimasukkan kerumus korelasi product moment sebagai beriku

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(7299) - (169)(1281)}{\sqrt{[30(991) - (169)^2][30(55763) - (1281)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{218970 - 216489}{\sqrt{[29730 - 28561][1672890 - 1640961]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2481}{6109,419}$$

$$r_{xy} = 0,406$$

No Item	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Y	Y ²
4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	110	12100
4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	106	11236
3	2	3	4	4	2	1	1	4	4	1	4	3	2	2	3	4	2	98	9604
4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	110	12100
3	2	3	4	4	2	1	1	4	4	1	4	3	2	2	3	4	2	92	8464
4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	112	12544
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	83	6889
4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	1	4	3	2	97	9409
4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	105	11025
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	96	9216
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	96	9216
4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	93	8649
4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	101	10201
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	114	12996
4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	110	12100
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	108	11664
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	109	11881
1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	4	2	4	2	1	4	3	2	91	8281
4	3	3	3	3	1	1	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	95	9025
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	108	11664
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	110	12100
4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	98	9604
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	98	9604
4	2	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	94	8836
3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	93	8649
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	102	10404
4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	1	4	2	2	1	97	9409
3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	2	1	88	7744
2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	87	7569
4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	104	10816
103	90	90	104	72	90	63	68	101	96	64	102	78	59	81	85	94	82	3005	302999
377	290	284	372	190	300	149	168	349	320	146	360	210	125	249	259	312	252		
10609	8100	8100	10816	5184	8100	3969	4624	10201	9216	4096	10404	6084	3481	6561	7225	8836	6724		
10436	9091	8963	10507	7308	9132	6404	6891	10194	9644	6459	10260	7861	5959	8258	8532	9481	8335		
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
0,549	0,380	0,310	0,592	0,517	0,477	0,511	0,478	0,576	0,175	0,351	0,264	0,400	0,367	0,587	0,093	0,349	0,514		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
V	TV	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V		
0,778	0,666	0,466	0,382	0,573	1	0,556	0,462	0,298	0,426	0,315	0,44	0,24	0,298	1,01	0,605	0,582	0,928	8,986	



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080061
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 135 SKS

IPK= 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	
	Keefektifan Layanan Informasi Tentang Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Tata Krama Siswa Kelas X di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	
	Hubungan Antara Gaya Belajar dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2017
Hormat Pemohon,

Orin Naida Desky

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080061
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Orin Naida Desky

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 4851/IL.3/UMSU-02/F/2017
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Orin Naida Desky**
N P M : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.**

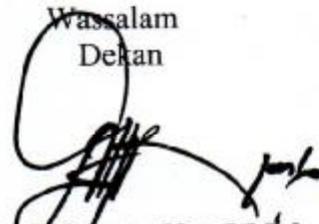
Pembimbing : **Dra.Hj.Mariani Nst,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **28 Oktober 2018**

Medan, 07 Syafar 1438 H
28 Oktober 2017 M

Wassalam
Dekan


Dr. Elfranto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 24 Januari 2018.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2018

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 24 Januari 2018 telah diselenggarakan seminar prodi pendidikan Bimbingan dan Konseling menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Orin Naida Desky
NPM : 1402080081
Program studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

No.	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	Hal: 3 & 4 salah penyetikan Rumusan masalah dan Pertanyaan masalah belum sesuai identifikasi diperbaiki lagi.
Bab II	Ada beberapa salah penyetikan dan kurang lengkap cara pengutipannya ada beberapa yg salah kerangka konseptual diperbaiki lagi
Bab III	Jarak spasi & pengaturannya kertasnya 4,4 3,3
Lainnya	Jarak spasi seharusnya 2,0 & pengaturannya ada beberapa yg salah.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dr. Sulhati Syam, M.A

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Mariani, M.Pd

Panitia Pelaksana

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Pada hari Rabu, 24 Januari 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2018

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dr. Sulhati Syam, MA

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Mariani, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Bidang Bimbingan Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar
Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Menjadi:

Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar
Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018
Hormat Pemohon

Orin Naida Desky

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd**Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd**

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Orin Naida Desky
NPM : 1402080004
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Orin Naida Desky

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 • 6631003
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 714 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 08 Jum.Awal 1439 H
06 Januari 2018 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMA Swasta UISU Medan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Orin Naida Desky
N P M : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Layanan Informasi Sosial terhadap Kedisiplinan Belajar pada Siswa di SMA Swasta UISU Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



**** Pertiinggal****



YAYASAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

SMA SWASTA UISU MEDAN

IZIN OPERASIONAL DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
NO. 420/11.793/Dikmenjur/2014. Tgl. 19 Nopember 2014

Akreditasi : Peringkat A

Nomor : Ma. 030339 Tgl. 01 Nopember 2016

Jl. H. Bahrum Jamil, SH. Gg. UISU No. 2 Teladan Barat Medan

Telp. (061) 7867984 Kode Pos 20217

Website : www.smauisumedan.sch.id

E-mail : smauisu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 45 /107/SMA-UISU/PL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA SWASTA UISU MEDAN, Kota Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ORIN NAIDA DESKY**
N P M : 1402080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Perguruan Tinggi : FKIP UMSU

adalah benar telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA UISU Medan Kelas XI (sebelas) IPA/IPS Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018 pada tanggal 7 – 15 Pebruari 2018.

Penelitian ini berguna memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang berjudul :

**” PENGARUH INTENSITAS LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA DI SMA SWASTA UISU MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018.”**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Pebruari 2018
Kepala SMA UISU Medan



Tiramah Simanjuntak, S.Pd,M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1095/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

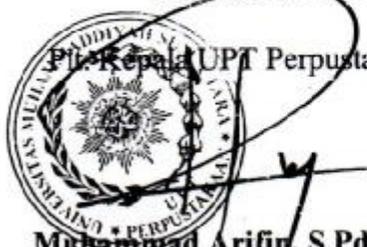
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Orin Naida Desky**
N P M : 1402080061
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Jum. Akhir 1439 H.
26 Februari 2018M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifir, S.Pd, M.Pd

Lampiran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Orin Naida Desky
Tempat Tanggal Lahir : Pulongas, 01 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Kutagaluh, Kutacane
Nama Orang Tua :
Ayah : Junaidy Desky
Ibu : Errida S.

II. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002 – Tahun 2008 : SD Negeri 1 Kutacane
Tahun 2008 – Tahun 2011 : SMP Negeri 1 Kutacane
Tahun 2011 – Tahun 2014 : SMA Negeri 1 Kutacane
Tahun 2014 – Tahun 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara, FKIP Bimbingan dan Konseling

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Hormat Saya



Orin Naida Desky